

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini dilakukan karena muncul sebuah masalah yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan mengenai fakta-fakta terkait permasalahan tersebut. Setelah masalah teridentifikasi maka masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah terdiri dari umum dan khusus dan dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan berbagai kajian teori untuk menjawabnya.

Jawaban dari rumusan masalah diberikan dengan menggunakan kajian teori melalui hipotesis atau jawaban sementara yang didasarkan pada teori, tetapi belum ada pembuktian secara faktual. Jawaban tersebut kemudian dibuktikan kebenarannya berdasarkan data yang didapatkan dari lapangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan didapat dari sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis dengan teknik statistik tertentu.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu Program Gembok Cinta RBU, yang terdiri dari tiga indikator yaitu proses membaca, proses menulis resensi, penyajian hasil resensi (berbicara). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu Minat kunjungan masyarakat ke Taman Baca Masyarakat.

Tabel 3.1
Desain Penelitian
Hubungan Implementasi Program Gembok Cinta RBU dengan Minat Kunjung
Masyarakat

Y	Minat Kunjung Taman Baca Masyarakat (Y)
X	
Program Gembok Cinta RBU (X)	XY

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di salah satu Taman Baca Masyarakat (TBM) yang ada di Bandung, yaitu Taman Baca Masyarakat Rumah Baca Ujungberung (TBM RBU) yang berada di Andir Kaler No. 05 Rt.06 Rw. 03, Kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung, 40611. TBM Rumah Baca Ujungberung merupakan salah satu TBM yang sudah melakukan berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif untuk memberdayakan masyarakat.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek atau obyek yang akan ditarik kesimpulannya dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan. Populasi ditentukan untuk mempermudah peneliti dalam menarik sampel yang akan diteliti selanjutnya. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Rw. 03 kelurahan Cigending, Kecamatan Ujungberung, yaitu sebagai tempat lokasi dimana berdirinya TBM Rumah Baca Ujungberung (RBU). Tetapi peneliti hanya akan melakukan penelitian terhadap remaja, karena sasaran utama program Gembok Cinta RBU yaitu remaja. Usia remaja menurut Desmita (2012, hlm. 37) “yaitu usia antara 12-21 tahun”. Berdasarkan data penduduk tahun 2016 jumlah remaja di RW. 03 sebanyak 320 orang, yang berasal dari 6 RT yang berada di lingkungan

Fanissa Amalianudin, 2017

**HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG
MASYARAKAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

RW.03. Untuk lebih jelasnya populasi pada penelitian ini digambarkan kedalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Data Remaja Tahunun 2016

RT	Jumlah (orang)
01	54
02	62
03	51
04	48
05	53
06	52
Jumlah	320

Sumber data: Kepala RW.03 Kelurahan Cigending Kecamatan Ujungberung

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan unsur populasi yang dijadikan objek penelitian yang dapat mewakili data atau populasi yang terdapat di lapangan. Teknik *sampling* atau teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *sampling incidental*. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 85). *Sampling Incidental* adalah “Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”. Jadi penentuan sampel yang digunakan berdasarkan siapa saja orang yang bertemu dengan peneliti di TBM RBU dapat digunakan sebagai sampel. Adapun penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*, menurut Prasetyo (2011, hlm.137) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10% (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Berdasarkan rumus di atas perhitungan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{320}{1 + 320 (0.1)^2} = 76$$

Dari perhitungan di atas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 orang..

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat. Instrumen penelitian erat kaitannya dengan pengumpulan data, sehingga setiap teknik pengumpulan data akan memiliki instrumen yang berbeda pula.

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu Angket atau kuisisioner. Sedangkan untuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dimana pertanyaan telah memiliki jawaban yang tinggal dipilih oleh responden. Untuk skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala *likert* untuk mengukur sikap atau pendapat seseorang terhadap fenomena yang terjadi. Adapun ketentuan untuk pemberian skor sebagai berikut :

Tabel 3.3

Skala Likert

Sikap	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Ragu-ragu (R)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: (Sugiyono, 2015, hlm. 93)

Adapun dalam penyusunan instrumen penelitian perlu dibuat kisi-kisi instrumen untuk memudahkan peneliti dalam penyusunan instrumen. Berikut kisi-kisi mengenai hubungan implementasi program Gembok Cinta RBU dengan minat kunjung masyarakat.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Angket

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Deskripsi	No. Item	Jumlah Item
1.	Program Gembok Cinta (X)	Proses Membaca Sumber: Hamijaya, dkk. 2008. Tomkins & Hoskisson (dalam Syamsi)	Tujuan membaca	1, 2	2
			Manfaat membaca	3, 4	2
			Persiapan membaca	5, 6	2
			Pelaksanaan membaca	7, 8, 9, 10, 11	5
			Memperluas Interpretasi	12, 13	2
			Sumber buku yang digunakan untuk membaca	14	1
		Proses Menulis Resensi Sumber: Wiyanto, 2008 Suryanto, 2006	Manfaat Menulis	15, 16	2
			Struktur resensi buku	17	1
			Langkah menulis resensi	18, 19	2
			Penyajian hasil resensi (Berbicara) Sumber:	Kemampuan mempresentasikan hasil resensi	20, 21

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Arsjad, 1988 Hamdan dan Anne, 2016	Memahami faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mempresentasikan hasil resensi (berbicara)	22, 23	2
2.	Minat Kunjung (Y)	Faktor Pelayanan TBM Sumber: Sutarno, 2006	Pelayanan TBM	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32	9
		Faktor Koleksi Sumber: Studi yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional tahun 2010 terhadap TBM (dalam Khayatun, 2011)	Keberagaman koleksi	33, 34, 35	3
			Kemutakhiran Koleksi	36, 37	2
			Sifat Koleksi atau bahan bacaan	38	1
		Faktor Tempat Sumber: Yusuf, 2005	Lokasi	39	2
			Luas ruangan	40, 41	2
			Penataan ruangan	42, 43, 44	3

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan dari suatu instrumen. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 121) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Oleh karena itu, instrumen yang akan digunakan dalam penelitian haruslah instrumen yang baik, yaitu instrumen yang sudah valid dan reliabel. Kevalidan suatu instrumen dalam sebuah penelitian merupakan suatu keharusan. Instrumen

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

harus betul-betul tepat dalam mengukur variabel-variabel yang akan diteliti sehingga data yang akan dihasilkan tidak bias.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendapat para ahli (*expert judgment*) sebagai uji validitas instrumen untuk mengetahui kelayakan angket sebagai alat pengumpul data. Setelah dilakukan *expert judgment* angket disebarkan kepada responden, kemudian dilakukan uji validitas dengan menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Metode ini mengkorelasikan skor item dengan skor total untuk mengetahui validitas instrumen penelitian. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 183)

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

n : Jumlah responden

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor variabel Y

Keputusan pengujian validitas ini dilakukan berdasarkan analisis r hitung dan r tabel. Jika r hitung > r tabel, maka pernyataan valid, dan jika r hitung < r tabel, maka pernyataan tidak valid.

Perhitungan uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* dan *SPSS 22*. Tujuan dari uji validitas ini untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan tidak valid. Pernyataan yang tidak valid dapat dibuang atau direvisi. Sedangkan pernyataan yang valid akan digunakan dalam angket penelitian.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel X (Program Gembok Cinta)

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,498	0,361	Valid
2.	0,428	0,361	Valid
3.	0,369	0,361	Valid
4.	0,904	0,361	Valid
5.	0,474	0,361	Valid
6.	0,283	0,361	Tidak Valid
7.	0,214	0,361	Tidak Valid
8.	0,437	0,361	Valid
9.	0,682	0,361	Valid
10.	0,637	0,361	Valid
11.	0,394	0,361	Valid
12.	0,814	0,361	Valid
13.	0,633	0,361	Valid
14.	-0,046	0,361	Tidak Valid
15.	0,038	0,361	Tidak Valid
16.	0,006	0,361	Tidak Valid
17.	0,373	0,361	Valid
18.	0,196	0,361	Tidak Valid
19.	-0,211	0,361	Tidak Valid
20.	0,196	0,361	Tidak Valid
21.	0,432	0,361	Valid
22.	0,762	0,361	Valid
23.	0,330	0,361	Tidak Valid
24.	0,675	0,361	Valid
25.	0,343	0,361	Tidak Valid
26.	0,638	0,361	Valid
27.	0,369	0,361	Valid
28.	-0,264	0,361	Tidak Valid

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

29.	0,591	0,361	Valid
30.	0,598	0,361	Valid
31.	-0,140	0,361	Tidak Valid

Hasil perhitungan pada tabel uji validitas Variabel X menunjukkan bahwa setelah diuji coba kepada 30 orang responden, dengan nilai t tabel 0,361. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinilai valid begitupun sebaliknya. Pada item pernyataan variabel X yang berjumlah 31 soal terdapat 19 soal yang valid dan 12 soal tidak valid. Soal tersebut diantaranya nomor 6, 7, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 23, 25, 28, 31. Pernyataan yang tidak valid tersebut akan ada yang dihapus dan diganti, untuk pernyataan yang diganti yaitu nomor 14, 15, 19, dan 20 sedangkan pernyataan yang tidak valid lainnya akan dihapus, karena sudah terwakili oleh pernyataan yang valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Y (Minat Kunjung Masyarakat)

No. Item Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
32.	0,908	0,361	Valid
33.	0,917	0,361	Valid
34	0,201	0,361	Tidak Valid
35	0,505	0,361	Valid
36	0,282	0,361	Tidak Valid
37	0,852	0,361	Valid
38	0,561	0,361	Valid
39	0,814	0,361	Valid
40	0,406	0,361	Valid
41	0,502	0,361	Valid
42	0,824	0,361	Valid

43	0,943	0,361	Valid
44	0,791	0,361	Valid
45	0,551	0,361	Valid
46	0,096	0,361	Tidak Valid
47	0,938	0,361	Valid
48	0,128	0,361	Tidak Valid
49	0,525	0,361	Valid
50	0,692	0,361	Valid
51	0,201	0,361	Tidak Valid
52	0,187	0,361	Tidak Valid
53	0,735	0,361	Valid
54	0,162	0,361	Tidak Valid
55	0,761	0,361	Valid
56	0,626	0,361	Valid
57	0,865	0,361	Valid
58	0,807	0,361	Valid
59	0,842	0,361	Valid

Hasil perhitungan pada tabel uji validitas Variabel Y menunjukkan bahwa setelah diuji coba kepada 30 orang responden, dengan nilai t Tabel 0,361. Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinilai valid begitupun sebaliknya. Pada pernyataan variabel Y berjumlah 28 soal terdapat 21 soal yang valid dan 7 soal tidak valid, soal tersebut diantaranya nomor 34, 36, 46, 48, 51, 52, 54. Pernyataan yang tidak valid itu akan dihapus karena setiap indikator variabel Minat Kunjung Masyarakat telah terwakili oleh pernyataan yang valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan angket dan sejauhmana pernyataan tersebut dapat dipahami. Instrumen yang reliabel dapat diartikan bahwa instrumen tersebut sudah baik untuk digunakan

sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan rumus *Cronbac's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians butir

$\sigma 1^2$: Varians total

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada angket dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan, dengan kriteria $r_{11} > r$ tabel berarti reliabel, dan $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel. Pengujian uji realibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 22*. Berikut hasil uji realibilitas instrumen penelitian dari variabel X dan Y.

Tabel 3.7

Hasil Uji realibilitas Variabel X (Program Gembok Cinta)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	19

Tabel 3.8

Hasil Uji Realibilitas Variabel Y (Minat Kunjung Masyarakat)

Reliability Statistics

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	21

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji realibilitas variabel X dan Y, dapat diperoleh variabel X dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,752 dan variabel Y dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,956. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikansi 5%, dengan nilai N=30, maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Kesimpulan hasil uji realibilitas variabel X dengan $Alpha = 0,752 > r \text{ tabel} = 0,361$, dan hasil uji realibilitas variabel Y dengan $Alpha = 0,956 > r \text{ tabel} = 0,361$ yang menandakan bahwa pernyataan angket variabel X dan Y dapat dikatakan reliabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pertama yang dilakukan adalah persiapan, peneliti mempersiapkan objek penelitian, merumuskan masalah, menentukan variabel penelitian, merumuskan hipotesis, mencari dan menentukan landasan atau kajian teori, kemudian menyusun dan menentukan instrumen penelitian terkait dengan topik atau objek yang akan diteliti.
2. Kedua dilakukan pengujian instrumen yang kemudian akan disebarkan kepada responden.
3. Ketiga adalah pelaksanaan, peneliti menyiapkan semua administrasi perizinan kepada objek maupun lembaga yang menaungi peneliti dalam melaksanakan penelitian serta menyebarkan angket kepada responden.
4. Keempat adalah proses pengumpulan data untuk menjawab permasalahan yang diteliti melalui penyebaran angket yang ditujukan kepada masyarakat sebagai sampel, serta wawancara sebagai data pendukung tambahan yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketua yayasan, pengelola, serta relawan TBM.

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kelima adalah pengolahan dan analisis data berdasarkan hasil penyebaran dan pengumpulan data dengan menggunakan rumus atau teknik yang telah ditentukan.
6. Keenam adalah membuat simpulan dan rekomendasi. Langkah ini merupakan langkah akhir dari kegiatan penelitian. Peneliti membuat simpulan dari hasil pengolahan dan analisis data yang kemudian dicocokkan dengan hipotesis atau dugaan sebelumnya.
7. Ketujuh adalah menyusun laporan hasil penelitian yang bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S-1, dan untuk diketahui oleh orang lain serta dapat dijadikan sumber untuk kegiatan pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yang dilakukan meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, dan untuk menguji hipotesis, peneliti menggunakan koefisien korelasi, dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015, hlm.147) “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Dapat disimpulkan bahwa statistik deskriptif bertujuan menganalisis data yang didapatkan dari proses penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Sugiyono (2015, hlm. 69) menjelaskan bahwa “hipotesis asosiatif adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian ini yaitu mengenai hubungan variabel (X) Program Gembok Cinta dengan variabel (Y) Minat Kunjung Masyarakat.

Uji korelasi dilakukan pada penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi *Sperman Rank*, yaitu untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel. Peneliti menggunakan uji korelasi *Sperman Rank* dengan alasan data yang akan dihitung merupakan data ordinal yang dikumpulkan melalui penyebaran angket. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Riduwan, 2012, hlm. 135)

Keterangan:

r_s = Nilai korelasi spearman rank

d^2 = Selisih setiap pasangan rank

n = Jumlah pasangan rank untuk Spearman

Untuk mengidentifikasi tinggi rendahnya koefisien korelasi digunakan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi. Berdasarkan tabel pedoman akan diketahui tingkat hubungan antara dua variabel yang diteliti untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Langkah-langkah pengajuan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Merumuskan H_0 dan H_1

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara pelaksanaan program Gembok Cinta RBU dengan minat kunjung masyarakat ke Taman Baca Masyarakat Rumah Baca Ujungberung.

H_1 : Terdapat hubungan antara pelaksanaan program Gembok Cinta RBU dengan minat kunjung masyarakat ke Taman Baca Masyarakat Rumah Baca Ujungberung.

2) Nilai koefisien korelasi atau r hitung yang telah didapat melalui perhitungan rumus *Rank Spearman* kemudian dibandingkan dengan r tabel.

3) Kriteria uji H_1 diterima jika r hitung $>$ r tabel

Tingkat korelasi diinterpretasikan dengan koefisien korelasi untuk mengetahui bagaimana tingkat hubungan dari dua variabel yang diteliti.

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

(Riduwan, 2012, hlm. 138)

3.8.3 Uji Signifikansi

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan variabel X (Program Gembok Cinta RBU) terhadap Y (Minat kunjung pemustaka ke Taman Baca Masyarakat). Pengujian dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 184)

Fanissa Amalianudin, 2017

HUBUNGAN IMPLEMENTASI PROGRAM GEMBOK CINTA RBU DENGAN MINAT KUNJUNG MASYARAKAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

t = Uji signifikansi korelasi

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya ukuran sampel

Setelah mendapatkan koefisien t hitung dari uji signifikansi korelasi, kemudian hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel, untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.